



PENDAMPINGAN PENERAPAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES MITRA SEJATI TRENGGALEK

Azas Mabrur^{1)*}; Hari Sugiyanto²⁾; Raditya Hendra Pratama³⁾

¹⁾ azas.mabrur@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN

²⁾ hari.sugiyanto@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN

³⁾ h3ndra@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN

* penulis korespondensi

Abstract

BUMDesa Mitra Sejati Trenggalek Regency is one of the BUMDes in East Java Province which has good potential to help drive the village economy and by 2022 will already have 6 (six) business units. This community service activity aims to assist in providing training and assistance in implementing accounting and financial reporting at BUMDes Mitra Sejati. To produce financial reports that meet SAK ETAP, the team uses an Excel-based application system which can produce financial reports in the form of 1) Income Statement, 2) Change in Equity Report, 3) Balance Sheet, and 4) Cash Flow Report. This activity runs for 6 (six) months with two visitations (at the beginning and at the end) and includes courageous mentoring. It is hoped that the results of this activity can increase BUMDes accountability while increasing village community trust and can become a BUMDes management tool in making better business decisions.

Keywords: BUMDES, Community Service, Financial reports, SAK ETAP

Abstrak

BUMDesa Mitra Sejati Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu BUMDes di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi baik dalam rangka ikut mengerakkan perekonomian Desa dan pada tahun 2022 telah memiliki 6 (enam) unit usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu dalam memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penerapan akuntansi dan pelaporan keuangan pada BUMDes Mitra Sejati. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi SAK ETAP, tim menggunakan sistem aplikasi berbasis excel yang dapat menghasilkan laporan keuangan berupa 1) Laporan Laba Rugi, 2) Laporan Perubahan Ekuitas, 3) Neraca, dan 4) Laporan Arus Kas. Kegiatan ini berjalan selama 6 (enam) bulan dengan dua kali visitasi (di awal dan di akhir) dan diantaranya adalah pendampingan secara daring. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas BUMDes sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat desa serta juga dapat menjadi alat manajemen BUMDes dalam pengambilan keputusan usaha yang lebih baik.

Kata Kunci: BUMDES, Laporan keuangan, Pengabdian, SAK ETAP

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu bentuk organisasi di bidang ekonomi yang mengelola perekonomian desa. BUMDes bertujuan untuk mencapai kesejahteraan desa dengan meningkatkan dan mengoptimalkan aset desa, usaha masyarakat, dan kegiatan pemerataan ekonomi. Untuk mencapai tujuan ini, BUMDes membutuhkan dukungan untuk mengelola potensi ekonomi dan penanaman modal (Trisulo et al., 2022). BUMDes menjadi salah salah satu program pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. BUMDes dianggap memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi desa. Namun, ketika BUMDes tidak memiliki sumber daya dan sarana yang memadai, tugas mereka akan menjadi sulit untuk dilaksanakan (Arfiansyah et al., 2022). Saat ini 80% desa di Jawa Timur sudah memiliki BUMDes. Dari 6363 desa terdapat 1028 desa yang masuk klasifikasi maju. Dengan kata lain kondisi klasifikasi BUMDes sebagian besar masih merupakan BUMDes pemula. Dalam sistem data desa center Provinsi Jawa Timur, kelemahan BUMDes di Jawa Timur terlihat pada satu indikator yaitu administrasi keuangan.

PKN STAN sebagai salah satu perguruan tinggi kedinasan telah memiliki nota kesepahaman dengan provinsi Jawa Timur terkait pemberian dukungan PKN STAN terhadap program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini sejalan dengan tugas PKN STAN sebagai lembaga perguruan tinggi yang menjalankan tridarma untuk mengambil peran dalam permasalahan tersebut melalui kegiatan peningkatan SDM pengelola BUMDesa di Provinsi Jawa Timur yang



dikemas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim Pengabdian Masyarakat PKN STAN salah satunya terjun untuk mendampingi BUMDes di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek Jawa Timur telah mulai merintis berdirinya BUMDesa sejak tahun 2001 sebelum Peraturan Menteri Desa terkait BUMDes lahir. Pada bulan November tahun 2015 BUMDesa Mitra Sejati Desa Sukorejo kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek dibentuk. Pada saat itu Pemerintah Kabupaten mempunyai inisiatif bahwa dalam rangka peningkatan pendapatan desa dan membantu penguatan otonomi desa diperlukan sebuah badan usaha atau lembaga yang bisa berhubungan langsung dengan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian desa, dimana pada waktu itu semua elemen masyarakat sedang mengalami penurunan pendapatan akibat krisis ekonomi pada tahun 1997 dan inflasi yang berkepanjangan.

BUMDesa Mitra Sejati mengawali usahanya di sektor jasa pemberian modal ke masyarakat (Jasa Perkreditan). Seiring dengan kebutuhan masyarakat, BUMDesa Mitra Sejati berusaha mengembangkan usahanya ke sektor riil sehingga pada tahun 2017 menambah usaha baru yaitu usaha persewaan alat berupa mesin selip tanah liat dan mesin pengaduk semen dan pada tahun 2018 usaha bertambah, yaitu unit pengelolaan air dan toko BUMDes. Dengan demikian hingga tahun 2022, BUMDes Mitra Sejati telah memiliki 6 (enam) unit usaha yaitu: unit usaha jasa keuangan, persewaan alat, jasa perdagangan, isi ulang air, pengelolaan sampah dan bank sampah.

Dengan berjalannya usaha BUMDes, akuntabilitas atas hasil usaha dari aktivitas BUMDes menjadi hal yang penting. Laporan keuangan adalah salah satu fitur penting yang perlu dihasilkan oleh BUMDes baik untuk bebutuhan internal maupun eksternal. Laporan keuangan ini sangat penting untuk menunjukkan bagaimana kinerja BUMDes selama periode waktu tertentu, dan juga membantu BUMDes dalam pelaporan pajak (Arfiansyah et al., 2022). Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) merilis bahwa terdapat sebanyak 1034 BUMDes tidak menyampaikan laporan, 864 BUMDesa belum tertib dalam penatausahaan dan pelaporan BUMDesa serta sebanyak 585 BUMDesa belum didukung oleh pengelola yang kompeten. Kondisi tersebut tidak selaras dengan tujuan dari pembentukan BUMDes itu sendiri, bahkan banyak juga BUMDesa yang hanya menjadi sekedar nama saja namun unit usahanya belum berjalan. Hal ini menjadi tantangan bagi semua pihak untuk turun tangan memberikan bantuan sesuai dengan kompetensi masing-masing. Oleh karenanya telah banyak pengabdian masyarakat yang berusaha ikut membantu dalam pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes menggunakan aplikasi (Trisula et al., 2022; Arfiansyah et al., 2022; Arista et al., 2021; Savitri et al., 2022; Idrus & Syachbrani, 2020; Susilowati & Effrisanti, 2022; Nugrahaningsih et al., 2022; Hanifa et al., 2022; Setyawan et al., 2022)

Permasalahan ini juga dialami oleh BUMDes Mitra Sejati. Dari identifikasi awal permasalahan diketahui bahwa: 1) Bendahara dan pengelola BUMDes Mitra Sejati belum memahami kegunaan laporan keuangan BUMDes, 2) BUMDes Mitra Sejati belum memiliki Sistem Informasi Akuntansi BUM Desa yang memenuhi standar akuntansi keuangan (SAK), dan 3) BUMDes belum menghasilkan Laporan Keuangan sesuai standar akuntansi. Terkait dengan permasalahan di atas, diperlukan adanya peningkatan kapasitas SDM BUMDes melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan agar pengelola dan staf yang ada di BUMDesa memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai. Selain itu juga perlu kegiatan pendampingan sehingga dapat menghasilkan sistem akuntansi dan laporan keuangan BUMDes yang memenuhi standar akuntansi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini merupakan bagian dari kegiatan pengabdian



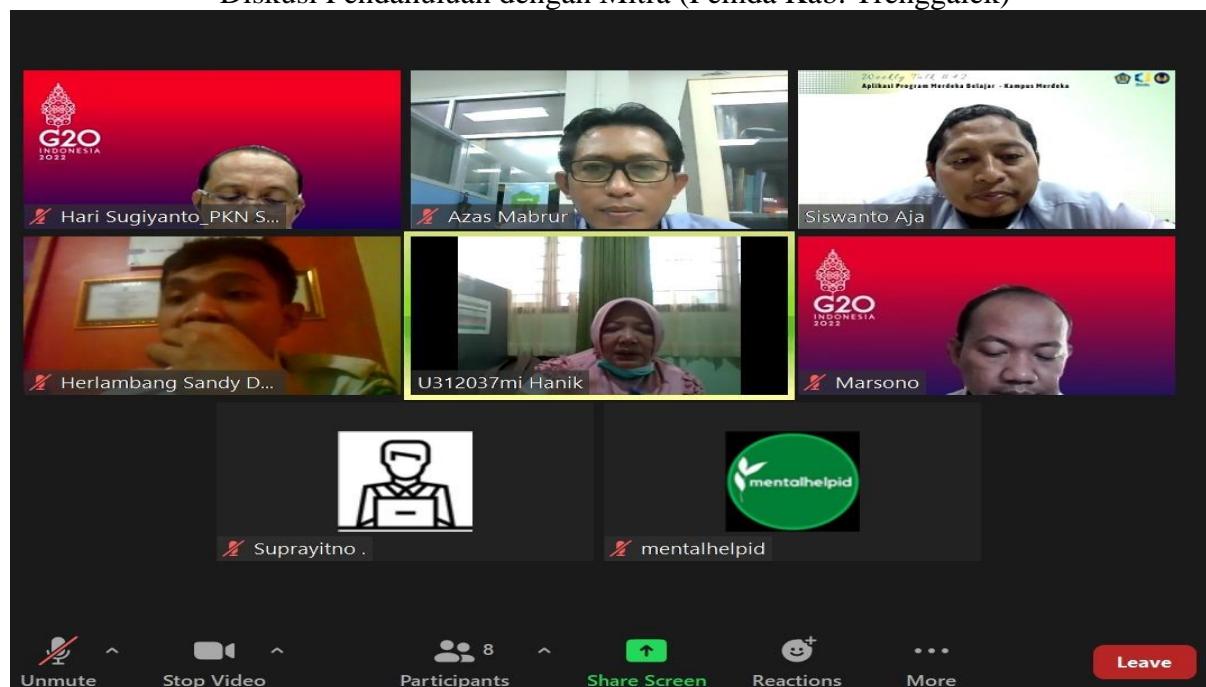
masyarakat oleh civitas akademia PKN STAN dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat dirancang dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu: 1) Pelatihan dasar-dasar akuntansi kepada bendahara BUMDes, 2) Penyusunan sistem informasi akuntansi BUMDes, dan 3) Pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes. Selanjutnya juga dilakukan evaluasi dan upaya keberlanjutan program sehingga kegiatan ini memiliki dampak sesuai yang diharapkan.

Sebelum tahap-tahap tersebut dilaksanakan, tim pengabdian masyarakat melaksanakan pembicaraan awal dengan mitra BUMDes Mitra Sejati untuk mendapatkan gambaran umum unit bisnis yang dimiliki serta mendapatkan respon lebih lanjut tentang usulan rencana kegiatan pengabdian masyarakat yang diajukan tim pengmas kepada mitra. Kegiatan ini dilakukan melalui media daring Zoom.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melaksanakan pembicaraan awal dengan Pemerintah Kabupaten Trenggalek untuk menyampaikan rencana kegiatan serta mendapatkan masukan lebih lanjut tentang usulan rencana kegiatan pengabdian masyarakat yang diajukan tim pengmas kepada mitra. Kegiatan ini dilakukan melalui media daring dan menghasilkan lingkup kebutuhan pendampingan secara umum dari mitra pengmas.

Diskusi Pendahuluan dengan Mitra (Pemda Kab. Trenggalek)



Kegiatan tatap muka diawali dengan kegiatan besar yang tidak hanya dihadiri dari pengelola BUMDes Mitra Sejati, Desa Sukorejo tetapi juga diikuti pengelola BUMDes lainnya di wilayah Trenggalek. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan sambutan, selanjutnya dilanjutkan dengan materi dari sesi pagi sampai sore. Tim pengabdian masyarakat memaparkan materi tentang pengenalan dasar-dasar akuntansi yang meliputi kegiatan bisnis entitas, persamaan dasar akuntansi, identifikasi transaksi bisnis, penjurnalan, proses penyusunan laporan keuangan. Pada sesi sore dilanjutkan dengan simulasi penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Excel.

**Peserta Pendampingan BUMDesa Wilayah Trenggalek**

Pada hari berikutnya, berlokasi di kantor BUM Desa Mitra Sejati, dosen mendampingi peserta pengelola BUMDes, untuk melakukan entri data transaksi riil yang terjadi di BUM Desa ke aplikasi akuntansi berbasis Excel. Secara khusus Tim pengabdian masyarakat memandu pengelola BUM Desa untuk mengidentifikasi transaksi berdasarkan bukti transaksi, untuk selanjutnya diinput ke aplikasi Excel. Laporan keuangan BUM Desa selanjutnya diharapkan bisa dihasilkan secara otomatis, begitu operator melakukan input data transaksi ke aplikasi Excel.

Selanjutnya dilakukan kegiatan visitasi/survei dalam rangka analisis kebutuhan pendampingan dari mitra BUM Desa. Pada kegiatan ini, tim dosen melakukan diskusi dan wawancara seputar lingkup, proses bisnis, kepemilikan aset kegiatan unit bisnis yang dimiliki Pemerintah Desa Sukorejo. Selain itu, tim dosen juga memeriksa beberapa dokumen BUM Desa Mitra Sejati seperti dokumentasi dan pencatatan transaksi keuangan. Selanjutnya diketahui bahwa BUMDes Mitra Sejati memiliki 6 (enam) unit usaha yaitu: unit usaha jasa keuangan, persewaan alat, jasa perdagangan, isi ulang air, pengelolaan sampah dan bank sampah. Bahkan telah direncanakan di tahun berikutnya untuk usaha baru berupa wisata edukasi.

Kegiatan visitasi

Diskusi dengan Direktur BUMDes	Menelaah Catatan Akuntansi BUMDes

Berdasarkan hasil identifikasi didapatkan bahwa untuk saat ini berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan, BUM Desa Mitra Sejati secara umum sudah mendokumentasikan transaksi keuangan melalui bukti transaksi. Namun demikian, BUM Desa masih menyelenggarakan catatan akuntansi yang belum sesuai dengan standar akuntansi. Belum tercatatnya transaksi keuangan melalui prosedur baku akuntansi dalam rangka menghasilkan laporan keuangan, sehingga belum menghasilkan laporan keuangan BUMDesa sesuai dengan standar yang berlaku.

Selanjutnya, berdasarkan temuan pada pelaksanaan survei, tim pengmas melakukan analisis kebutuhan lebih rinci bagi mitra pengmas tersebut. Berdasarkan temuan tim pengmas, beberapa kebutuhan dari mitra pengmas yaitu: 1) Pengenalan dasar-dasar akuntansi untuk BUMDes, 2) Penyusunan sistem informasi akuntansi BUMDes, dan 3) Pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes.



Berikut ini identifikasi permasalahan dari mitra BUM Desa Mitra Sejati yang diperoleh dari kegiatan survei tersebut.

Hasil Identifikasi Permasalahan dan indikator

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR
1.	Pengelola BUMDes sudah memulai memahami dasar-dasar akuntansi namun belum secara keseluruhan	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola sudah mencatat melalui akuntansi excel sederhana yang awalnya digunakan untuk transaksi simpan pinjam
2.	Mitra belum menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> Mitra belum menghasilkan laporan keuangan BUMDes yang sesuai standar akuntansi. Belum ada prosedur baku penyelenggaraan akuntansi BUMDes seperti kebijakan depresiasi aset dan bagi hasil laba.

Berdasarkan kebutuhan mitra BUM Desa, selanjutnya tim menyusun sistem informasi akuntansi BUMDes yaitu melakukan penyesuaian atas aplikasi akuntansi BUMDes berbasis Excel. Berbekal informasi yang didapatkan pada kegiatan survei, Tim pengambilan masyarakat dapat menyelesaikan aplikasi akuntansi BUM Desa yang disusun dengan mengakomodasi standar akuntansi keuangan (SAK) ETAP. Sebelum dipergunakan untuk kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes, tim melakukan simulasi dengan data dummy melalui media zoom. Bagan Akun Standar dalam aplikasi akuntansi BUMDes berbasis Excel disesuaikan dengan karakteristik usaha BUMDes. aplikasi akuntansi BUMDes berbasis Excel ini telah disusun memenuhi SAK ETAP yang secara otomatis dapat menghasilkan laporan keuangan yang terdiri atas:

- 1) Laporan Laba Rugi
- 2) Laporan Perubahan Ekuitas
- 3) Neraca
- 4) Laporan Arus Kas

Simulasi Aplikasi Akuntansi Excel

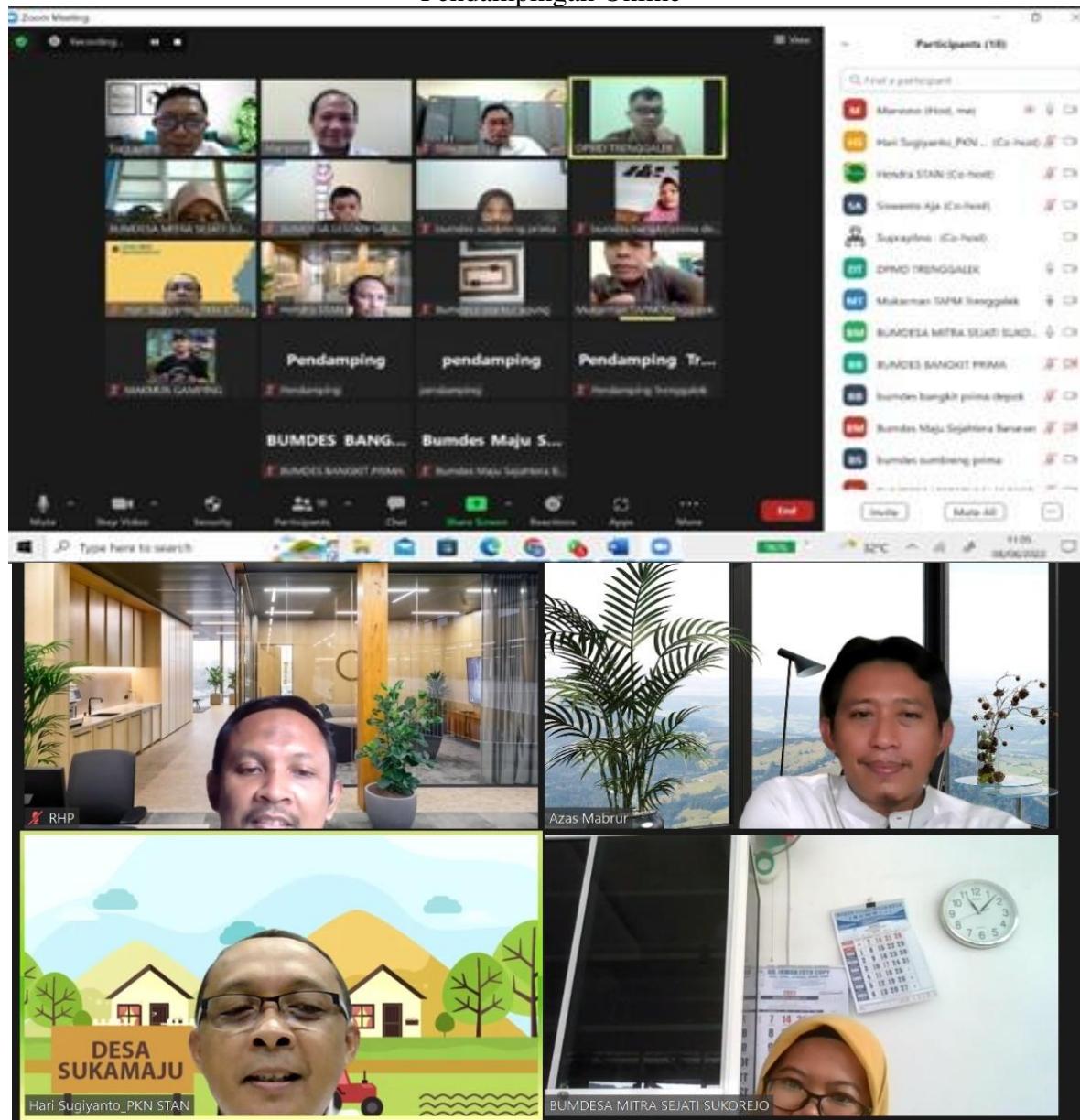
Dengan telah siapnya sistem akuntansi berupa aplikasi akuntansi BUMDes berbasis Excel dan pelatihan yang telah diberikan maka pengelola BUMDes dapat memulai merekam transaksi-transaksi keuangan ke dalam aplikasi secara mandiri. Kegiatan selanjutnya merupakan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes kepada mitra. Kegiatan pendampingan ini berlangsung 3 (tiga) tahap selama 6 bulan, dengan agenda kegiatan



pelatihan dasar-dasar akuntansi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desa dengan aplikasi akuntansi berbasis Excel. Kegiatan pendampingan dilaksanakan baik secara luring maupun daring. Kegiatan pendampingan secara luring dilaksanakan sebanyak 2 kali (awal dan akhir) sedangkan pendampingan secara daring dilakukan di antara keduanya pada periode bulan Mei – November 2022

Pada tahap pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desa secara daring, tim pengabdian masyarakat memberikan panduan pencatatan transaksi akuntansi, menjawab permasalahan dan kesulitan yang ditemui BUMDes, serta menyampaikan review akhir dan penajaman materi, dan dilanjutkan pencatatan transaksi dari semua jenis usaha yg dijalankan sampai dengan bulan Oktober 2022.

Pendampingan Online



Pada pendampingan tahap ketiga dilakukan kembali pendampingan langsung ke BUMDes sekaligus melakukan review dan diskusi beberapa permasalahan akuntansi yang belum dipahami dan diselesaikan saat periode online. Permasalahan tersebut misalnya pencatatan depresiasi aset tetap dan penghitungan laba ditahan serta bagi hasil BUMDes.



Pendampingan Luring tahap ketiga



Pada akhir pendampingan dilakukan penyerahan hasil dan Bendahara BUMDes menampilkan kesan pendampingan pada Pengmas Tim Dosen PKN STAN pada media sosialnya dengan kesan positif yang menandakan proses pendampingan selama ini telah berhasil memberi manfaat bagi BUMDesa dalam melakukan perbaikan pencatatan transaksi dan pelaporannya.

Penyerahan Laporan Keuangan BUMDes



Adapun tindak lanjut pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desa Mitra Sejati bahwa tim dosen bersedia memberikan kesempatan dan waktu bagi mitra, BUM Desa untuk konsultasi berkaitan dengan program pendampingan penyusunan laporan keuangan BUM Desa dengan berbagai saluran komunikasi, baik secara formal maupun informal.

PENUTUP

Penyusunan laporan keuangan bagi BUMDes masih menjadi kendala di lapangan terutama terkait dengan kesadaran dan ketersediaan SDM di BUMDes. BUMDesa Mitra Sejati Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu BUMDes di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi baik dalam rangka ikut menggerakkan perekonomian Desa. Sampai dengan tahun 2022 BUMDesa Mitra Sejati telah memiliki 6 (enam) unit usaha yaitu: unit usaha jasa keuangan, persewaan alat, jasa perdagangan, isi ulang air, pengelolaan sampah dan bank sampah. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang disambut positif oleh mitra, BUMDes secara mandiri



akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi SAK ETAP berupa: 1) Laporan Laba Rugi, 2) Laporan Perubahan Ekuitas, 3) Neraca, dan 4) Laporan Arus Kas. Hal ini diharapkan akan meningkatkan akuntabilitas BUMDes sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat desa serta juga dapat menjadi alat manajemen BUMDes dalam pengambilan keputusan usaha yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiansyah, Z., Qadri, R. A., & Firmansyah, A. (2022). Pendampingan Pelaporan Keuangan Pada Pengurus BUMDes Di Kabupaten Pacitan. *Pengasku*, 2(2), 186-193.
- Arista, D., Satyanovi, V. A., Rahmawati, L. D., & Hapsari, A. A. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada BUMDes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550-556.
- Hanifa, L., Amalia, A., Sugianto, R., & Defilia, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Di Desa Kabawakole. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 98-104.
- Idrus, M., & Syachbrani, W. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Munte. In Seminar Nasional Pengabdian Kepada (Vol. 3, pp. 792-795).
- Nugrahaningsih, P., Rahmawati, L. D. A., Arista, D., & Ardila, L. N. (2022). Knowledge Transfer For Community Development Dengan Aplikasi Excel PKN STAN Pada Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes (Studi Pada Bumdes Multi Guna Desa Sidomulyo, Madiun). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 196-203.
- Savitri, E., Andreas, A., & Diyanto, V. (2022). Pendampingan pelaporan keuangan BUMDes berbasis web. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 2(6), 268-277.
- Setyawan, S., Juanda, A., & Syam, D. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Berbasis Excel Pada Bumdes Mandiri "Mulyoagung". *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 6(01), 59-64.
- Susilowati, L., & Effrisanti, Y. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Tani Unggul Di Desa Banjardowo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1152-1156.
- Trisulo, T., Rahmadhani, F., & Rahmawati, R. (2022). Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan BUMdes Sumber Kamulyan Desa Wunut, Kabupaten Klaten. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 1(3), 145-155.